

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang diukur melalui pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) selama periode 2011–2025. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara tingkat kredit bermasalah sebagai indikator risiko kredit dengan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk melalui situs resmi perusahaan.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) bermula di Purwokerto, Jawa Tengah, pada tanggal 16 Desember 1895. Lembaga ini didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama asli *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*. Seiring berjalannya waktu di masa kolonial, lembaga ini mengalami beberapa kali pergantian nama, termasuk menjadi *Algemeene Volkscreeet Bank* (AVB) pada tahun 1934, hingga berubah menjadi *Syomin Ginko* saat masa pendudukan Jepang.

Pasca kemerdekaan Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946, BRI ditetapkan sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik

Indonesia. Meskipun sempat terhenti kegiatannya selama masa perang mempertahankan kemerdekaan, BRI kembali aktif dan terus bertransformasi, termasuk melalui peleburan ke dalam Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) pada tahun 1960 dan integrasi ke dalam Bank Tunggal (Bank Negara Indonesia) pada tahun 1965. Namun, melalui Undang-Undang No. 21 Tahun 1968, fungsi BRI dikembalikan sebagai bank umum yang fokus pada pelayanan masyarakat pedesaan dan sektor usaha kecil.

Memasuki era modern, status hukum BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas (Persero) pada tanggal 1 Agustus 1992 sesuai dengan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992. Hingga saat ini, dengan visi menjadi kelompok perbankan paling bernilai di Asia Tenggara, BRI terus konsisten melayani segmen Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta memperluas layanan digitalnya bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi:

Menjadi Badan Usaha Milik Negara yang dalam menyelenggarakan pelayanan informasi publik sebagai nilai tambah perusahaan.

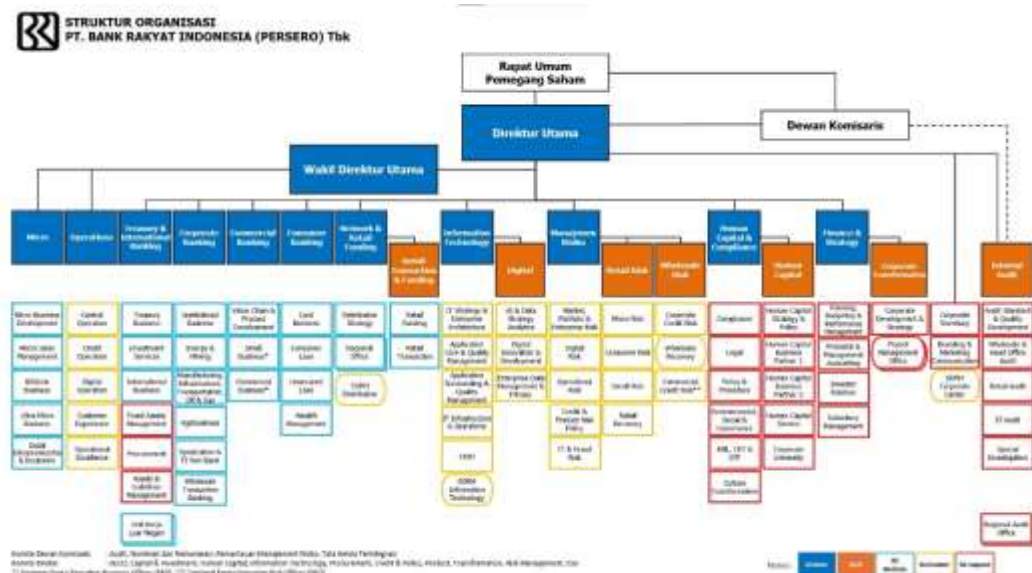
b. Misi:

Memberikan pelayanan informasi publik yang semakin andal kepada pemohon informasi.

1. Mitigasi Risiko :Reputasi terkait sengketa publik.
2. Memperluas Jangkauan :Akses offline, digital, dan disabilitas.
3. Standarisasi Layanan :Terstandar dengan mutu layanan yang prima.

4. Pemuthakiran Data :Pembaruan data informasi publik secara berkala.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 Struktur PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sumber: <https://bri.co.id/struktur-organisasi>

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara *Non-Performing Loan* (NPL) dengan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif.

Metode eksplanatori digunakan karena ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menjelaskan pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) serta menguji hubungan sebab-akibat antara dua variabel.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh hasil yang akurat dan terukur. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2011–2025.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah “*Non-Performing Loan* (NPL)” (X), karena variabel ini yang akan memengaruhi variabel terikat (Y) yaitu *Net Interest Margin* (NIM).

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau yang dipengaruhi. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu “*Net Interest Margin* (NIM)”, karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen (X) yaitu *Non-Performing Loan* (NPL).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Non-Performing Loan (NPL) (X)</i>	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> adalah kondisi di mana kredit yang disalurkan mengalami keterlambatan pembayaran pinjaman (pokok maupun bunga) (Sudarmanto et al., 2021: 51).	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024).	%	Rasio
<i>Net Interest Margin (NIM) (Y)</i>	<i>Net Interest Margin (NIM)</i> adalah rasio perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset produktif (OJK dalam regulasi POJK No. 3/POJK.03/2022).	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$ Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024).	%	Rasio

Sumber: Diolah Penulis, 2026

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis data kuantitatif yang berfokus pada pengujian hipotesis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak ketiga atau lembaga tertentu dan tersedia secara publik yang dimana data yang diperoleh

dalam penelitian ini yaitu dari sumber laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode Tahun 2011-2025 yang sudah di publikasi.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2024:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan kelompok subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian karena memiliki ciri khas dan kualitas spesifik.

Objek atau subjek ini tidak hanya berada dalam suatu wilayah, tetapi juga memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2024:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari seluruh populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2024:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 laporan keuangan dari tahun 2011-2025.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang telah di publikasikan secara lengkap.
2. Laporan Keuangan tahunan dari tahun 2011-2025.
3. Memuat data terkait *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara lengkap dalam periode tersebut.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non-Performing Loan* (NPL), sedangkan variabel dependen adalah *Net Interest Margin* (NIM).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap NIM pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2011–2025. Secara teoritis, peningkatan tingkat NPL mencerminkan memburuknya kualitas kredit yang dapat menurunkan pendapatan bunga bank, sehingga diduga berpengaruh negatif terhadap NIM. Berikut gambaran model penelitiannya:



Gambar 3. 2 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses sistematis yang sangat krusial dalam penelitian, memastikan bahwa data yang telah diolah menjadi bermakna dan mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain yang berkepentingan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS (*Statistics Program for Social Science*).

3.2.5.1 Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum (Sugiyono, 2024:147). Dalam penelitian ini teknik analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2011-2025, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu model regresi, apakah variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Data Berdistribusi Normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$.
- b. Data Tidak Berdistribusi Normal jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2022:35) Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual bervariasi pada pengamatan yang berbeda. Metode ini dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

- a. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyempit, atau melebar).
- b. Terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik membentuk pola teratur tertentu (pola kipas atau garis diagonal).

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada korelasi (hubungan) antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam sebuah model regresi dengan menggunakan metode Durbin Watson. Hasil hitung Durbin-Watson akan dibandingkan dengan nilai tabel DW berdasarkan jumlah sampel (n) dan jumlah variabel independen/bebas (k) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $DW < dL$, maka terjadi autokorelasi.
- b. Jika DW berada diantara dL s.d dU , maka tidak ada kesimpulan.
- c. Jika DW berada diantara dU s.d $4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- d. Jika DW berada diantara $4-dU$ s.d $4-dL$, maka tidak ada kesimpulan.

e. Jika $DW > 4-dL$, maka terjadi autokorelasi.

3.2.5.3 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipakai untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2024:188).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Non-Performing Loan* (X) terhadap *Net Interest Margin* (Y) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/dependen (*Net Interest Margin*)

X = Variabel bebas/independent (*Non-Performing Loan*)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

3.2.5.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan Uji T (Parsial). Uji T (Parsial) digunakan untuk melihat hipotesis berpengaruh atau mempunyai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menjaga salah satu variabel independen tetap atau dikendalikan

(Sugiyono, 2024: 184). Hipotesis statistika penelitian ini dijelaskan dalam poin sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

H1: Terdapat pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut, berdasarkan nilai signifikansinya:

- 1) Jika nilai signifikansi ($\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya *Non-Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM).
- 2) Jika nilai signifikansi ($\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya *Non-Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

3.2.5.5 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antarvariabel dalam penelitian yang mencakup penilaian tingkat signifikansi hubungan serta penentuan sifat hubungannya. Untuk melihat adanya hubungan antar variabel yang menunjukkan adanya korelasi yaitu berpacu pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,50 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:231)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan nilai kuadrat dari koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen. Secara substansial, nilai ini menunjukkan proporsi kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen.